

**TINGKAT LITERASI
PERBANKAN SYARIAH ANAK-ANAK
SEKOLAH DI MI NURUL HUDA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

SOLEHIN DAUD
NIM. 1711140118

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UINFAS)
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2022 M/1443 H**


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879
 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul "Tingkat Literasi Perbankan Syariah Pada Anak-Anak Mi Nurul Huda" ditulis oleh Solehin Daud ,Nim 1711140118,program studi Perbankan Syariah jurusan ekonomi islam telah di uji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu:

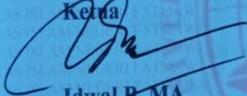
Hari : Kamis

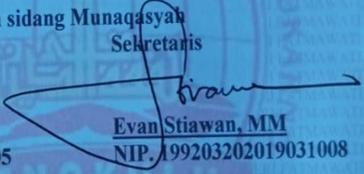
Tanggal : 28 Juli 2022 / 28 Zulhijjah 1443

Dinyatakan LULUS Telah Diperbaiki dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang perbankan syariah dan diberi gelar sarjana Ekonomi SE.

Bengkulu, 08 juli 2022 M
07 Dzulhijjah 1443

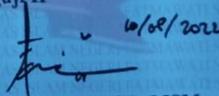
Tim sidang Munaqasyah
Sekretaris

Ketua

 Idwal B.,MA.
 NIP. 198307092009121005


 Evan Stiawan, MM
 NIP. 199203202019031008

Penguji I

 Idwal B.,MA.
 NIP.198307092009121005

Penguji II
 10/08/2022
 Faisal Muttaqin.,SE.,MSM.
 NIP. 198701282019031007

Mengetahui
Dekan FEBI


 Dj. Supardi.,MA
 NIP. 196504101093081007



 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879
Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Sayang Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama Mahasiswa : Solehin Daud
NIM : 1711140118
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “ mengukur tingkat literasi perbankan syariah anak-anak sekolah MI Nurul Huda” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ,baik di UIN FAS Bengkulu Maupun Di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan ,pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini,saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana ,serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 08 juli 2022 M
07 Dzulhijjah 1443
Mahasiswa Yang Menyatakan


Solehin Daud
Nim1711140118



MOTTO

“Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya. Ia mendapat pahala kebaikan yang diusahakannya , dan ia juga menanggung dosa kejahatan yang diusahakannya ”.

(QS. Al-Baqarah ayat 286)

Jadilah seperti pohon yang tumbuh dan berbuah lebat. Ketika dilempar batu, tapi membalasnya dengan buah.

(Abu Bakar R.A)

“Haus Akan Ilmu Itu Lah Aku, Sejatinya Ilmu Adalah Senjata Dari Bentuk Keterpurukan”

(“Solehin Daud”)

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'alamin...

Lantunan syukurku terucap dengan menyebut lafadz Mulia-Mu Wahai Rabb-ku Yang Maha Tinggi, Maha Agung, lagi Maha Penyayang. Dengan melantunkan sholawat kepada-Mu Wahai Nabiyullah Baginda Muhammad SAW. Dengan Kasih Sayang-Mu ya Allah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, beriman dan bersabar, Bersyukur, Dengan Perjuangan-Mu ya Rasul Engkau bawa aku ke zaman ilmu pengetahuan yang sangat membuka pikiran umatmu ini.

Kupersembahkan sebuah karya ini untuk orang-orang yang selalu menemani berjuang, yang telah bersamaku dalam suka dan duka:

- ❖ *Terima kasih Puji syukur kepada Allah SWT. Pemberian semangat dan kasih sayang-Mu yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan, membekaliku hambamu ilmu serta memperkenalkanku dengan perjuangan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.*

- ❖ *Terima kasih untuk diri sendiri, untuk tidak pernah menyerah menghadapi banyak hal dan kesalahan yang dibuat selama ini selalu menjadi motivasi untuk bangkit dan . Untuk tidak pernah lelah mengatakan “tetap semangat sejatinya proses tak ada yang instan” dan Terima kasih diriku yang sudah berjuang sampai sekarang. Terus kuat yaa!!!*
- ❖ *Ayahandaku Yahumi (Alm) dan Ibundaku Sumayah yang paling saya cintai, yang senantiasa mendidik dan merawat saya dengan penuh kasih sayang. Terimakasih untuk semua pengorbanan dan nasehati yang kalian berikan kepada saya. Tak ada satupun kata didunia ini yang dapat menggambarkan rasa terimakasih dan rasa hormat saya kepada kalian. Semoga Allah selalu meridhoi setiap pinta dan harap kalian ayahandaku dan ibundaku.*
- ❖ *Saudaraku, Sukmawati, Harmawan, Julita, Harnani, Sulima, Harmanudin Gendim, lismawati, Isman, Yansurman, Okabirman, Porwanto, Masliana, Doni Afrizal yang telah memotivasi dan memberikan pengertian kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas-tugasku. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.*
- ❖ *Ayuk dan kakak ipar ku, Liza Midiasari, kurnia dewi, Jimmy yang selalu memberikan dukungan dalam*

*Setiap langkah perjuangan dalam menyelesaikan
Perkuliah*

- ❖ *Keponakanku poppy anggriani,viko agusalim,ikmi julianti,Pipin anggraini,Efriandi,Nova ,Rio Ilham,Bogi Sihantori,Reffy Aldiansyahh,Sega Wahyudi,Arif Saputra, Evi,Eka Saputra,M ilham Agung, M Fauzan azim, M Farhan,Nizam Rafasyah,Farzana Fauzia Khumairoh*
- ❖ *Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung saya.*
- ❖ *Partner Tugas Akhir, Muhammad Yusrizal, Al Mubdi'u, Rozie,Muhammad,Halima Azzayimun,Tia,Diosi,Lita,Sulas Agustian Rahmadi ,Deksa Saplianto yang selalu memberikan pengertian dan kerja sama yang baik dalam membuat dan menyusun Tugas Akhir ini.*
- ❖ *Sahabat – sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Bengkulu,Gerakan pemuda ANSOR ,Dewan Eksekutif Mahasiswa ,Senat mahasiswa,Pramuka Racana ,Ukm Volly ball Febi ,HMPS Perbankan Syariah 2017 ,FORMAPABEL dan Seluruh teman-teman kelas PBS D yang selalu menemani hari-hari saya di kampus, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan biasa-biasa saja, kalian luar biasa.*
- ❖ *Kepada Wanita Yang Selalu sabar mendampingi perjuangan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini Adinda sameone*

- ❖ *Teman-teman angkatan 2017 IAIN Bengkulu terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas kebersamaan yang sudah dilalui bersama-sama selama ini.*
- ❖ *Yayasan Pendidikan islam dan dakwah Nurul huda yang selalu siap menerima dalam penelitian dan memfasilitasi di hari-hari tugas akhir ini.*
- ❖ *Dosen-dosen UIN Bengkulu terutama dosen FEBI IAIN Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam menggapai ilmu dan cita-cita.*
- ❖ *Teman teman aktivis Bengkulu sahabat parlemen jalanan aksi .*

Bengkulu, Juni 2022

Solehin Daud

ABSTRAK

MENGUKUR TINGKAT LITERASI

PERBANKAN SYARIAH ANAK-ANAK

SEKOLAH DI MI NURUL HUDA

Oleh :
Solehin Daud
NIM. 1711140118

Inflasi Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan tingkat literasi tentang perbankan syariah dan literasi keuangan terhadap tingkat pengetahuan anak-anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda kota Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 30 Responden. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi perbankan syariah anak-anak sekolah di MI Nurul Huda dengan menggunakan angket kuesioner (1) melihat tolak ukur dari mayoritas penduduk Indonesia merupakan seorang muslim seharusnya tingkat literasi keuangan syariahnya pun sudah tinggi tetapi pada kenyataannya masih rendah (2) mengetahui dan melihat apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat menabung di bank syariah (3) apakah terdapat pengaruh Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank syariah

Kata Kunci: Literasi Perbankan Syariah, Anak-anak MI

ABSTRACT**MEASURING THE LITERACY LEVEL OF ISLAMIC
BANKING SCHOOL CHILDREN AT MI NURUL HUDA .**

By :
Solehin Daud
NIM. 1711140118

This study aims to measure the knowledge level of literacy about Islamic banking and financial literacy on the level of knowledge of school children in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bengkulu city. The approach used in this method is descriptive quantitative research. The sampling technique used is purposive sampling. sampling technique by determining certain criteria where the entire population is used as a sample, namely as many as 30 respondents. In this study the analysis used to determine the level of Islamic banking literacy of school children in MI Nurul Huda by using a questionnaire (1) looking at the rejection the measurement of the majority of the Indonesian population is a Muslim, the level of Islamic financial literacy should have been high but in fact it is still low (2) find out and see whether there is an influence of Islamic financial literacy on interest in saving in Islamic banks (3) whether there is an effect of public trust on interest in saving in Islamic banks.

Keywords: Islamic Banking Literacy, MI Children.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Tingkat Literasi Perbankan Syariah Pada Anak-Anak Sekolah Di Mi Nurul Huda ”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas islam negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr.Supardi,.M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

3. Yenti Sumarni,.MM selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Debby arisandi,. MBA Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Prof.Andang Sunarto,.Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya selama bimbingan.
6. Evan Stiawan,.MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi tinggi kepada saya agar dapat dengan cepat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, Yahumi dan Ibu Sumayah yang selalu memberi semangat dan mendoakan kesuksesanku dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian Masyarakat, Agama, Dan Bangsa ini.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Juni 2022 M
9 Dzulqa'dah 1443 H

Solehin Daud
NIM. 1711140118

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	18
A. Latar Belakang Masalah.....	18
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Penelitian Terdahulu.....	5
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Tempat Penelitian.....	15
3. Subjek/Informasi Penelitian.....	16
4. Sumber Data dan Teknik Penelitian Data.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Pengertian Literasi.....	19
2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	27
3. Manfaat Literasi Keuangan.....	30

4. Tujuan Literasi Keuangan Syariah.....	30
5. Perbankan Syariah	30
B. Kerangka Konseptual	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	40
A. Latar Belakang Sejarah.....	40
B. Jumlah Siswa	44
C. Sarana Dan Prasarana Mi Nurul Huda.....	45
D. Kurikulum Dan Program	46
E. Lembaga Pusat Pelatihan	48
1. Sejarah Pengembangan Lembaga.....	48
F. Visi Dan Misi.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Lembar Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 3 : SK Pemimbing
- Lampiran : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran : Jurnal Publikasi
- Lampiran : Lembar Saran Penguji
- Lampiran : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.¹

Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendongkrak pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pada tahun 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survei secara nasional di 20 provinsi mengenai

¹ Otoritas Jasa Keuangan . (2017) . Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017). 30 Jni 2021, www.ojk.go.id

literasi keuangan dengan jumlah responden sebanyak 8.000 orang. Hasil survei

Menyimpulkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 21,8%, dengan tingkat utilisasi jasa keuangan sebesar 59,7%.¹ Survei ini juga menunjukkan bahwa sektor perbankan mendominasi tingkat literasi dan utilisasi tersebut. Hal ini menunjukkan kondisi akses masyarakat Indonesia ke lembaga keuangan formal masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Hasil survei ini juga didukung oleh Data Bank Dunia (2011) yang menyebutkan bahwa Indonesia (20%) menempati urutan terendah dari enam negara Asia di kawasan Asia Tenggara dalam hal tingkat literasi keuangan masyarakatnya dibanding Thailand (73%), Malaysia (67%), dan Filipina (27%)

Beberapa tahun terakhir dinamika menunjukkan pesatnya kemajuan dibidang teknologi informasi,terjadinya pergeseran preferensi masyarakat,pertumbuhan kelas menengah serta semakin kompleksnya produk dan layanan jasa keuangan.Disisi lain,pemerataan pendapat kurang disertai pertumbuhan ekonomi domestik yg ditandai dengan disparitas antar daerah yang masih lebar.

Berdasarkan observasi yang telah penelitian lakukan pada hari senin, 14 juni 2021 di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Berlokasi di jalan Danau satu Kel.Panorama Kec.Singaran Pati kota Bengkulu.pada kegiatan itu diketahui bahwa MI Nurul Huda Kota Bengkulu sudah menerapkan pembayaran uang Sekolah Melalui bank syariah yang ada di kota Bengkulu .Pemilihan objek penelitian pada MI Nurul Huda Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah berbasis islam yang ada di Kota Bengkulu.Hal ini memberikan harapan besar bahwa pada MI Nurul Huda dapat menjadi penggerak utama program literasi keuangan syariah di Kota Bengkulu,oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang mengukur tingkat literasi di MI Nurul Huda ada pun judul dari penelitian adalah mengukur tingkat literasi perbankan syariah anak-anak sekolah di Mi Nurul Huda²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu, bagaimana keterampilan seorang siswa MI Nurul Huda dalam mengetahui tingkat literasi perbankan Syariah di Kota Bengkulu?

² Observasi,03 Maret 2022 Pukul 09.00 Wib

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengukur tingkat literasi perbankan pada anak-anaka di MI Nurul Huda. yaitu menganalisis tingkat keterampilan dalam tingkat literasi perbankan syariah pada anak-anak di MI Nurul Huda di Kota Bengkulu .

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan tingkat literasi perbankan syariah .

2. Bagi Siswa.

Penelitian ini sebagai sumber dan dasar dalam mengetahui tingkat literasi perbankan syariah terkhusus anak-anak MI.

3. Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian yang berkaitan dengan tingkat literasi perbankan syariah

E. Penelitian Terdahulu

Indra Kusuma Dewi, Safaah Restuning Hayati (2018) melakukan penelitian yang berjudul *Strategi Bank Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan bprs madina mandiri sejahtera dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dilakukan melalui beberapa program kegiatan, seperti: melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, melakukan edukasi melalui media massa, dan masyarakat secara langsung datang ke kantor.

Pelaksanaan program edukasi yang dilakukan bprs madina mandiri sejahtera secara keseluruhan sudah sesuai dengan seojk nomor 1/ se.ojk.07/2014, *Yaitu Berdasarkan Prinsip Inklusif, Sistematis Dan Terukur, Kemudahan Akses, Dan Kolaborasi*. Tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi dari bprs madina mandiri sejahtera sebesar 82.42% yaitu berada pada kategori tinggi.³

³ Indra Kusuma Dewi, S. R. (2018). Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi. *Jurnal Ekonomi syariah indonesia ariah dalam Meningkatkan*, 2.

Resti Fadhilah Nurrohmah Dan Radia Purbayati (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank umum syariah di kota bandung.

Hal tersebut bisa disebabkan karena untuk meningkatkan minat menabung, nasabah harus mengetahui terlebih dahulu mengenai produk yang disediakan oleh bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan 23,08 58,21 16,12 2,19 0,40 kepercayaan masyarakat jawaban 5 jawaban 4 jawaban 3 jawaban 2 jawaban 1 16,92 51,49 24,13 4,85 2,61 minat menabung jawaban 5 jawaban 4 jawaban 3 jawaban 2 jawaban 1 jurnal maps (manajemen perbankan syariah) 151 semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat menabung pada bank syariah. 2. Variabel independen kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank umum syariah di kota bandung.

Hal tersebut dapat disebabkan karena responden akan percaya untuk menabung di bank syariah karena bank tersebut sudah dikenal oleh masyarakat umum.

Kepercayaan nasabah juga dapat timbul dikarenakan percaya pada pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank syariah.⁴

Menurut UU. No.21 Tahun 2008, perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kegiatan usaha, kelembagaan, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan segala aktivitas usahanya dengan melandaskan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), dan UUS (Unit Usaha Syariah)

Tabrani melakukan penelitian yang berjudul *Tingkat Literasi Perbankan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh*. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat literasi perbankan syariah nasabah pembiayaan bank syariah dan menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan melakukan program pembiayaan di bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan

⁴Purbayati, r. fpengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *jurnal maps (manajemen perbankan syariah)*, . (2018). Hlm.140-153

kuesioner yang dibagikan kepada nasabah pembiayaan bank syariah di kabupaten aceh tamiang provinsi aceh. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi perbankan syariah nasabah pembiayaan bank syariah berada pada kategori sedang dengan angka 65,1%.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah (x1), perilaku keuangan (x2), dan sikap keuangan (x3) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan melakukan program pembiayaan di bank syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi tidak cukup untuk mempengaruhi keputusan masyarakat aceh melakukan program pembiayaan di bank syariah. Maka dari itu, bank syariah sebagai lembaga jasa harus selalu memberikan pelayanan yang baik guna meyakinkan masyarakat aceh bahwa bank syariah merupakan solusi keuangan yang tepat.⁵

Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan yang terdiri dari Perbankan, Asuransi, Pasar Modal, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian dan lembaga jasa keuangan lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2017: 27). Literasi keuangan

⁵ Tabrani, *Tingkat Literasi Perbankan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh* Jakarta Uin (2020) Hlm.12-29

sangat penting bagi masyarakat, masyarakat perlu mengetahui kelembagaan industri jasa keuangan, produk dan karakteristik produk sebelum mereka memutuskan untuk menggunakannya. Pentingnya mengetahui kelembagaan industri jasa keuangan terkait dengan bagaimana masyarakat dapat mengakses atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Di samping itu, masyarakat diharapkan dapat membedakan jenis-jenis lembaga jasa keuangan, seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pegadaian, pasar modal, dan lain sebagainya

Wilda Yanti Siregar melakukan penelitian ini yang berjudul *pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah*. Itu bisa mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan jasa bank syariah. (SIREGAR, IAIN PADANGSIDIMPUAN) Dimana guru man 2 padang lawas paham tentang ekonomi islam tetapi mereka belum paham tentang konsep-konsep serta produk-produk bank syariah, sehingga mereka masih melakukan transaksi dengan menggunakan sistem perbankan konvensional, baik itu kebutuhan pribadi maupun penerimaan tunjangan fungsional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang manajemen perbankan yang berhubungan dengan perilaku konsumen.

Teori tentang literasi keuangan syariah dan keputusan menggunakan jasa bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda dengan bantuan software spss versi 23. Hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan

menggunakan jasa bank syariah baik secara parsial dan simultan.⁶

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan disektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, 21 yang dimaksud dengan Literasi Keuangan Syariah adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Organisation for Economic Co-operation dan Development atau OECD mendefenisikan literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat berpartisipasi dalam bidang ekonomi Terdapat 3 (tiga) dimensi dari literasi keuangan yaitu, keterampilan menghitung, pemahaman tentang keuangan

⁶ siregar, w. Yiain padangsidempuan. *Pengaruh tingkat pengetahuan dan. Padang sidempuan: . (2020.) Hlm. 27.*

dasar, dan sikap terhadap keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dan menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya. Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seseorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya.

Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Selain itu, kaitan antara perilaku dengan sikap seseorang terlihat pada seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. OECD menjelaskan tanpa memiliki literasi keuangan syariah yang memadai, individu tidak dapat membeli produk tabungan apapun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko fraud. Peneliti World bank menemukan dinegara maju, literasi keuangan

syariah berkolerasi dengan perencanaan masa pensiun dan beriasasi terhadap kebiasaan investasi yang lebih canggih. Literasi keuangan syariah merupakan sebuah langka atas sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya. Setidaknya terdapat lima kategori tentang defenisi konseptual mengenai literasi keuangan:

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan.
2. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan.
3. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi.
4. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
5. Kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai yang dibutuhkan.⁷

⁷ siregar, w. Y. iain padangsidempuan. *Pengaruh tingkat pengetahuan dan. Padang sidempuan: (2020.)* hlm 21-23

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggunakan sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, suatu sistem pemikiran maupun fenomena yang terjadi dalam suatu peristiwa pada masa sekarang dengan bertujuan untuk membuat gambaran, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta di lapangan. Penelitian kualitatif pada penelitian ini untuk mencoba menjelaskan lebih mendalam mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terutama Anak-anak sekolah terhadap keuangan dalam literasi perbankan syariah dengan kinerja keuangan bank konvensional. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara

fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya prosedur. Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi (Kuncoro, 2013). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berfokus pada judul penelitian yaitu analisis tingkat literasi perbankan syariah khususnya pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu Jl. Danau 1 RT 001 RW 001 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu ruang lingkup penelitian ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas VI dengan alasan bahwa masih kurangan informasi mengenai perbankan syariah Madrasah Nurul Huda didirikan **Sejak tahun 1942**, oleh tokoh-tokoh masyarakat jembatan kecil dengan lokal belajar sebanyak tiga lokal, luas 90 m² berada diatas tanah wakaf dari salah seorang warga bernama ANIDA almarhumah, seluas ± 500 m²

3. Subjek/Informasi Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa MI Nurul Huda kelas VI berjumlah 30 orang untuk mengetahui pengetahuan terhadap bank swasta konvensional dan syariah. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. maka sampel dipilih secara purposive sampling..

4. Sumber Data dan Teknik Penelitian Data

Pada metode pengambilan data, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dilapangan dengan teknik wawancara, daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan terlebih dahulu dan observasi secara langsung kepada siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu untuk melihat tingkat literasi terhadap perbankan syariah. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait seperti sekolah MI Nurul Huda Kota Bengkulu pada siswa kelas VI, media sosial, internet, studi pustaka, laporan literatur yang relevan, penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lain yang sesuai dengan penelitian.

Karena salah satu sekolah yang saat ini sudah berbasis dalam kegiatan pembyaran baik (SPP/Infak) sudah melalui perbankan syariah dan ini menjadi salah satu subjek dari peneliti untuk melakukan penelitian tersebut dan harapannya siswa mampu mengetahui tentang dunia perbankan syariah yang saat ini mereka sedang gunakan dan juga bagi peneliti mengetahui tingkat literasi pada anak-anak sekolah Madrasah Ibtidayah pada tepatnya.

5. Teknik Analisis Data

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian terhadap keputusan Siswa sekolah di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Untuk melihat persentase nilai dari responden.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini berisi secara singkat yang terkandung dalam setiap bab penulisan ,penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab Pertama

Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, penggunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua

Pada bab ini akan menjelaskan teori-teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang menjadi landasan penelitian ini.

Bab Ketiga

Merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data dan teknik analisis data.

Bab Keempat

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta pembahasan dan argumentasi dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab Kelima

merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya

BAB II.

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Literasi

Menurut Rohrke & Robinson literasi keuangan merupakan solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan serta kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood, financial literacy tentunya mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkan secara tepat.⁸

Lusardi dan Mitchell dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola atau

⁸ Iestari, n*Pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap*. Lampung: fakultas ekonomi dan bisnis islam . (2017).

menggunakan sejumlah uang atau meningkatkan tarif hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.⁹

Literasi secara sederhana diartikan kemampuan dalam membaca dan menulis. Namun pengertian literasi berkembang beriringan dengan kebutuhan akan pengetahuan pada setiap individu, sehingga berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan memanfaatkan. Literasi membutuhkan kepekaan dan kemampuan yang kompleks, literasi bersifat dinamis tidak statis menunjukkan literasi akan berkembang seiring berjalannya waktu dengan penelitian-penelitian selanjutnya¹⁰

Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia mendefinisikan literasi keuangan yaitu pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya serta dalam rangka

⁹ Lusardi, A., & Mitchell, O. S. . Baby Boomer Retirement Security: *The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. of Monetary Economics*, 54, . (2007). Hlm. 205-224.

¹⁰ yushita, a. N. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal nominal / volume vi nomor 1 / tahun 2017*, (2017). Hlm.11-24.

membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi di bidang ekonomi ¹¹

Literasi perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan berbagai aktivitas perbankan seseorang yang dalam hal ini spesifik perbankan syariah . Dapat disimpulkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu tentang pemahaman perbankan syariah Pengetahuan dan kesadaran tentang perbankan syariah ini penting karena tanpa adanya kedua hal tersebut maka mustahil seseorang akan melakukan kegiatan perbankannya dengan perbankan syariah. Bahkan seseorang yang sudah memahami atau mempunyai kesadaran tentang bank syariah pun belum tentang menunaikan kegiatan perbankan menggunakan perbankan syariah¹²

¹¹ yushita, a. NPentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal nominal / volume vi nomor 1 / tahun 2017*, . (2017). Hlm.11-24.

Menurut I Nengah Suandi dalam Articelnya *Pemerolehan literasi merupakan hal yang mendasar bagi perkembangan seseorang (Durriyah dan Zuhdi, 2018). Menurut Spires & Bartlett (2012), kemampuan literasi sangat penting bagi seseorang untuk menjadikannya lebih maju secara akademis dan profesional. Orang-orang yang memiliki keterampilan literasi lebih, memungkinkan untuk mengeksplorasi dan mencapai potensi mereka (UNESCO, 2006). Sadar akan pentingnya literasi itu, perguruan tinggi memiliki peran yang penting dalam mewujudkan lulusan yang literat melalui berbagai kegiatan akademik dan nonakademik. Sebagai calon sarjana, mahasiswa mau tidak mau akan terjun di masyarakat dan turut serta membangun budaya literasi. Partisipasi mahasiswa sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat memang sangat dibutuhkan dalam membangun literasi.*

Oleh karena itu, penguatan literasi bagi mahasiswa perguruan tinggi juga sangat penting dilakukan. Salah satunya adalah melalui pengajaran menulis. Sayangnya, fakta di lapangan menunjukkan bahwa Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.

Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019 (Utami. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>). Senada dengan hal di atas, Alwasilah (2003) mengatakan bahwa banyak mahasiswa yang kelabakan ketika menulis skripsi, tesis, atau disertasi bahkan tidak sedikit di antara mereka yang terkena drop out. Ada beberapa pertimbangan mendasar pentingnya penguatan literasi dilakukan di kalangan mahasiswa.

Pertama, masih kurangnya sikap kritis beberapa mahasiswa dalam mencerna berbagai informasi baik informasi lisan maupun tulisan sehingga mudah termakan berita-berita palsu dan pada akhirnya mengarah pada tindakan yang bertentangan dengan norma yang ada.

Kedua literasi berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan akademis sehingga literasi ini sesungguhnya menjadi piranti penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal kehidupan jangka panjang.

Ketiga, Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam

Instrumen Akreditasi Program Studi menghendaki adanya karya mahasiswa dan dosen dalam berbagai bidang termasuk dalam dunia tulis-menulis. (Cf; Juliantari, 2020). Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, artikel ini mengangkat dua permasalahan, yaitu:

- (1) Mengapa upaya penguatan literasi dilakukan melalui pengajaran menulis dan
- (2) Bagaimana pelaksanaan pengajaran menulis tersebut dalam upaya mewujudkan penguatan literasi.¹³

Fisher dan Eaness menyatakan bahwa literasi merupakan perpaduan kemampuan membaca, berpikir dan menulis. Keterampilan-keterampilan itu diterapkan ketika berinteraksi dengan pihak lain dalam berbagai konteks. Dengan demikian, literasi berkaitan dengan penggunaan bahasa tulis, termasuk teks-teks digital Literasi adalah penyerapan informasi melalui apa yang dirasakan lewat panca indera anak, untuk kemudian dijadikan pengetahuan awal bagi mereka. Pembelajaran literasi sangat penting dan sangat tepat jika diajarkan pada Anak Usia Dini (AUD). Perkembangan literasi pada anak prasekolah berada pada tahap literasi paling dasar.³²

¹³ Suandi I Nengah *Penguatan Literasi Melalui Pengajaran Menulis Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia* (Article) Universitas Pendidikan Ganesha (2021) Hlm. 249-250

Literasi merupakan penyerapan informasi berbentuk ilmu pengetahuan dari teks ataupun lisan, untuk menumbuhkembangkan kemampuan kognisi, melalui membaca dan menulis (secara spesifiknya). Namun definisi tersebut terlalu kompleks jika diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada subjek yang berumur di bawah 6 tahun atau dalam istilahnya Anak Usia Dini (AUD).

Pengertian literasi di atas, dapat disederhanakan untuk tingkat anak usia dini, yaitu penyerapan informasi melalui apa yang dirasakan lewat pancaindera anak, untuk kemudian dijadikan pengetahuan awal bagi mereka.³³ Menurut Ghoting dan Diaz Literasi dini bukan diartikan mengajarkan membaca, tapi menjadikan anak mencintai membaca, membangun fondasi untuk membaca agar dikemudian hari apabila anak sudah waktunya belajar membaca mereka lebih siap.³⁴ Olufunke mendefinisikan literasi pada anak usia dini adalah kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, membuat, mengkomunikasikan dan menghitung berbagai isi tulisan yang tergabung dalam berbagai variasi isi yang menyiapkan anak untuk belajar dan mengembangkan

pengetahuan dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.¹⁴

Suggate, Schaughency, McAnally, dan Reese menjelaskan bahwa pendidikan literasi awal merupakan pendidikan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini. Kemampuan literasi awal dapat diartikan sebagai kemampuan yang mengacu pada pengetahuan mengenai huruf (yaitu mampu mengenali dan mengetahui nama huruf), pengetahuan mengenai huruf dan bunyi huruf (seperti mengetahui bentuk huruf „m“ dan bunyi [m]), kesadaran fonemik (misal mengetahui penggalan kata „ibu“ menjadi [i], [b], [u]), mengetahui konsep dari tulisan (misal pengetahuan kaidah membaca, arah teks, dan struktur dari buku), dan tulisan tangan (seperti menulis huruf dan kata).³⁶ Kemampuan literasi awal adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan seorang anak usia dini yang berkaitan dengan membaca dan menulis sebelum menguasai kemampuan formal pada usia sekolah. Komponen-komponen literasi awal, yaitu minat membaca,

¹⁴ Meilasari Devi *penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di tk aisyiyah 1 labuhan ratu bandar lampung* Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (2021) hlm 25-26

kemampuan bahasa, kesadaran fonologis, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis¹⁵

2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:¹⁶

1. *Basic Personal Finance* (Dasar-Dasar Keuangan)

Basic Personal Finance yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.

2. *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)

Pengelolaan keuangan mengajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan

¹⁵ Meilasari Devi *penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di tk aisyiyah 1 labuhan ratu bandar lampung Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (2021) .hlm 227*

¹⁶ Nuraini Lestari *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020) Hlm. 15*

maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep money management mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang.

Bagaimana men-nyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran

3. *Credit and Debt Management* (Manajemen Hutang Dan Kredit).

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Manajemen hutang atau *Debt Management* adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu pinjaman hutang. Untuk lebih memudahkan pengaturan hutang maka sebaiknya dibuat rencana dimana dalam rencana tersebut terdapat langkah dimana pihak ketiga memantau pengelolaan utang dari seseorang.

Management perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu

dengan yang lainnya secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

4. *Saving and Investment* (Tabungan Dan Investasi)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan

5. *Risk Management* (Manajemen Resiko)

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen resiko. Manajemen resiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, yang bertujuan untuk mengelola resiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh

3. Manfaat Literasi Keuangan

Program pembangunan literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang cukup besar, baik untuk masyarakat, jasa keuangan syariah dan pemerintah. Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari adanya program pembangunan literasi keuangan syariah antara lain¹⁷ :

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka :
- b. Nasabah mampu melakukan perencanaan keuangan (financial planning) secara syariah dan lebih baik:
- c. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
- d. Nasabah mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan syariah, mengingatkan masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.

¹⁷ Nuraini Lestari Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal¹⁸

Literasi keuangan merupakan program nasional untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan, dan memiliki manfaat sebagai berikut

Bagi industri keuangan

1) Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat maka potensi keuangan yang diperoleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) semakin besar.

2) Memotivasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. b.

Bagi masyarakat

1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan lebih baik.

¹⁸ Perspektif Ekonomi Islam *Skripsi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020) hlm 15-21

3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

4) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan resiko produk dan jasa keuangan.

Ekonomi makro

1) Semakin banyak masyarakat menggunakan well literature semakin banyak jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.

2) Semakin banyak yang berinvestasi dan menabung diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.

3) Semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi disektor jasa keuangan diharapkan semakin besar. Otorisasi Jasa Keuangan (strategi literasi keuangan Indonesia, 2014)¹⁹

4. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan literasi keuangan syariah adalah untuk:

1. Untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.

2. Untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih

¹⁹ Melisa *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang* Universitas Muhammadiyah Makassar. (2019) Hlm; 8-9

investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong yang kerap muncul ditengah masyarakat.

3. Mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah.²⁰

5. Perbankan Syariah

Perbankan syariah atau perbankan islam (al-Mashrafiyah al-Islamiyah) adalah suatu sistem manajemen perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).¹³ Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan

²⁰ Mutia septiani rosi *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah Universitas muhammadiyah sumatera utara medan. Skripsi (2020) .Hlm .10*

kehadiran gerakan renaissans modern, yaitu neorevivalis dan modernis. 14 Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai upaya mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya dengan berlansadkan AlQuran dan As- Sunnah. Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sementara Unit Usaha Syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara dalam menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip- prinsip syariah²¹

²¹ Mutia septiani rosi *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi*

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi, dan distribusi pendapatan

Oleh karena itu, mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan Bank Syariah didirikan. Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Alasan filosofinya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan, dan alasan praktiknya adalah sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan (Zainul Arifin, 2002:39-40), yaitu sebagai berikut:

1. Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau bisnis.
2. Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis

bunga

menyebabkan kebangkrutan.

3. Komitmen bank untuk keamanan uang deposan berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan bunganya
4. Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi inovasi oleh usaha kecil.
5. Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecil bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka.

Oleh karena itu perbankan Syariah diharapkan mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan produk sendiri sesuai dengan teori perbankan Syariah. Jika kebebasan ini dapat diwujudkan, secara ideal akan memberikan manfaat, yaitu.

1. Terpeliharanya aspek keadilan bagi para yang bertransaksi.
2. Lebih menguntungkan dibandingkan perbankan konvensional.
3. Dapat memelihara kestabilan nilai tukar mata uang karena selalu terkait dengan transaksi riil.

4. Transparansi menjadi sifat yang melekat.
5. Memerlukan aplikasi Syariah dalam kehidupan masyarakat Muslim²²

B. Kerangka Konseptual

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.

Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang, maupun seumur hidup dan dapat merubah keadaan ekonominya menjadi lebih baik lagi.

Pengertian lain disebutkan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai

²²Arie Dian *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih)*. UIN Raden Fatah Palembang (2016). Hlm.26-28

dengan ajaran Islam (Siti Hafidzah Abdul Rahim: 2016)²³. Meskipun demikian hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu tingkat pengetahuan seseorang terhadap perbankan syariah.

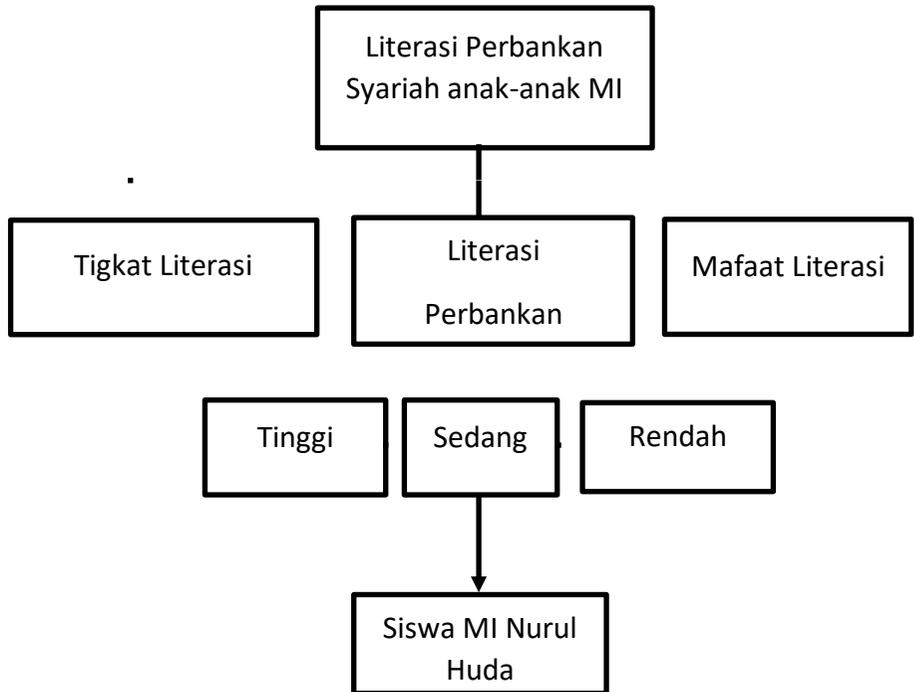
Literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu, masyarakat, bangsa dan negara dan dengan literasi keuangan syariah, akan menimbulkan manfaat bagi masyarakat, antara lain ²⁴:

1. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka;
2. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (financial planning) secara syariah dengan lebih baik
3. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (bodong
4. Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa

Berikut merupakan gambaran skema kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas sebagai berikut :

²³ Siti Hafidzah Abdul Rahim Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol (2016) . Hlm ; 32-34.

²⁴ Wahyu Agug Hardono.M.Asyhad Artikel urgesi literasi keuangan syariah pada pendidikan dasar *Universitas iterasional idonesia* (2018) Hal 131-132



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK YANG DITELITI

A. Latar Belakang Sejarah

Berdirinya yayasan pendidikan Islam dan Dakwah Nurul Huda Bengkulu, berawal dari usaha menyelamatkan penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh Badan Pengurus Madrasah Nurul Huda di Kelurahan Jembatan Kecil Kotamadya Bengkulu, yang menyelenggarakan Pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bengkulu.

Madrasah Nurul Huda didirikan Sejak tahun 1942, oleh tokoh-tokoh masyarakat jembatan kecil dengan lokal belajar sebanyak tiga lokal, luas 90 m² berada diatas tanah wakaf dari salah seorang warga bernama ANIDA almarhumah, seluas ± 500 m².

Pada tahun 1982 salah seorang anak dari almarhum ingin memiliki tanah tersebut dengan menggugat tanah tersebut melalui Pengadilan Negeri Bengkulu, dan seterusnya ke Pengadilan Tinggi Bengkulu dan berakhir ke Mahkamah Agung RI. dan berakhir dengan Mahkamah Agung RI memenangkan Gugatannya, dan pada tanggal 28 Oktober 1996 oleh Pengadilan Negeri Bengkulu gedung tersebut dieksekusi/dibongkar dan tanah lokasinya tersebut diserahkan ke penggugat.²⁵

²⁵ Wawancara 06 maret 2022 pukul 13.00 wib

Sejak saat tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tidak mempunyai tempat belajar lagi, dan murid sebanyak 236 orang beserta guru sebanyak 19 orang hampir saja berhenti kegiatan belajar mengajarnya. Sambil mencari jalan keluar untuk mengatasi tempat belajar untuk sementara di gedung M.T.s.N I Bengkulu yang mendapat izin selama 8 bulan yaitu sampai berakhir tahun ajaran 1995/1996.

Dengan kemampuan terbatas dan waktu yang sangat singkat, akhirnya Kepala Sekolah Hi. Yakin Sabri HS dapat memindahkan tempat belajar mengajar ke sebuah rumah penduduk yang kemudian direnovasi menjadi ruang kelas sebanyak 4 ruang, yang berlokasi di Jalan Danau I Kelurahan Panorama Kotamadya Bengkulu. dan sejak dibukanya tahun ajaran baru 1996/1997 maka segala kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bengkulu berada ditempat tersebut dengan waktu belajar Pagi dan sore hari.

Karena Badan Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sudah tidak aktif lagi, untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan Pendidikan yang ada, maka pada bulan Oktober 1996,

1. Didirikan YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA. – dengan Akta Notaris Hj. Mas Ayu Fatimah SH, No. 33 Tahun 1996.

2. Pada tahun 2011 dengan akta notaris Neti Harini SH nama Yayasan berubah menjadi yayasan pembina madrasah Nurul Huda Bengkulu. No. 11 Tahun 2011.
3. Nama yayasan berubah dengan wawasan yang luas, yaitu yayasan pendidikan Islam dan dakwah Nurul Huda Kota Bengkulu. dengan Akta Notaris Hj. Rizfitriani alamsyah, SH. No. 117 Tahun 2012.

Dengan segala keterbatasan yang ada pada YAYASAN, Alhamdulillah perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda terus membaik, dan kegiatan YAYASAN bertambah dengan mendirikan TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPQ) Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) serta merintis penyelenggaraan Majelis Ta'lim Nurul Huda. dengan Jamaah masyarakat sekitar. Pada tahun 2014, selang beberapa bulan wafatnya pendiri yayasan almarhum KH. Yakin Sabri, HS, Alhamdulillah telah terbangun masjid yang diberi nama Masjid Nurul Qur'an yang berlokasi di kompleks yayasan.

Tahun 2015, atas inisiatif pendiri yayasan sekaligus pembina yayasan Hj. Husnaini telah terbangun Raudhatul Athfal Misbahul Khair yang insya Allah beroperasi Tahun Ajaran 2015/2016. Visi dan misi yayasan Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut ; visi, pembinaan adab, aqidah dan ibadah sekaligus sebagai pusat pengembangan dirasat islamia, sains dan teknologi

yang berasaskan pada nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Sedangkan misiNya yaitu 1) Melaksanakan Pendidikan dengan Sistem Terpadu dan Model dalam Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pendidikan Diniyah 2). Terciptanya Insan Yang Beradab, Berilmu, Beriman serta Berakhlakul Karimah Yang Cerdas, Kreatif dan Inovatif. Melahirkan Generasi Muda Muslim Unggul Penerus dalam Mewujudkan Cita-Cita Kemerdekaan Bangsa dan Nilai-nilai luhur Agama ²⁶.

Dengan segala keterbatasan yang ada pada YAYASAN, Alhamdulillah perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda terus membaik, dan kegiatan YAYASAN bertambah dengan mendirikan TAMAN PENDIDIKAN AL-QU'AN (TPQ) Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) serta merintis penyelenggaraan Majelis Ta'lim Nurul Huda. dengan Jamaah masyarakat sekitar. Pada tahun 2014, selang beberapa bulan wafatnya pendiri yayasan almarhum KH. Yakin Sabri, HS, Alhamdulillah telah terbangun masjid yang diberi nama Masjid Nurul Qur'an yang berlokasi di kompleks yayasan. Selanjutnya pada tahun 2015, atas inisiatif pendiri yayasan sekaligus pembina yayasan Hj. Husnaini telah terbangun Raudhatul Athfal Misbahul Khair yang insya Allah beroperasi Tahun Ajaran 2015/2016

²⁶ Wawancara (2022) *Hardian Saputra* MI Nurul Huda Kota Bengkulu

B. Jumlah Siswa

Tabel 3.1 Jumlah Siswa MI Nurul Huda Kota Kota
Bengkulu Tahun 2022.

KELAS	ROMBEL	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	3	53	35	88
II	3	42	38	80
III	2	31	25	56
IV	2	27	29	56
V	2	27	30	57
VI	3	44	36	80
JUMLAH	15	222	194	416

Sumber : Data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 3.1 menjelaskan bahwa jumlah kelas 1 untuk jenis kelamin laki-laki adalah 53 orang sedangkan perempuan adalah 35 orang jumlah keseluruhan siswa kelas satu sebanyak 88 orang ,jumlah kelas 2 untuk jenis kelamin laki-laki adalah 42 orang sedangkan perempuan adalah 38 orang jumlah keseluruhan siswa kelas dua sebanyak 80 orang.jumlah Kelas 3 untuk jenis kelamin laki-laki adalah 31 orang sedangkan perempuan adalah 25 orang jumlah keseluruhan siswa kelas tiga sebanyak 56 orang.jumlah kelas 4 untuk jenis kelamin laki-laki adalah 27 orang sedangkan perempuan adalah 29 orang jumlah

keseluruhan siswa kelas empat sebanyak 56 orang jumlah kelas 5 untuk jenis kelamin laki-laki adalah 27 orang sedangkan perempuan adalah 30 orang jumlah keseluruhan siswa kelas lima sebanyak 57 orang sedang pada kelas 6 untuk jenis kelamin laki-laki adalah 44 orang sedangkan perempuan adalah 36 orang jumlah keseluruhan siswa kelas enam sebanyak 80 orang dengan total siswa keseluruhan adalah 416 orang siswa Mi Nurul Huda kota Bengkulu.²⁷

C.Sarana dan Prasarana Mi Nurul Huda

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah MI yayasan Nurul Huda umumnya cukup baik.jalan penghubung untuk menuju sekolah ini sangat lancar dan dalam keadaan di sekolah MI sendiri Fasilitas yang dapat ditemui adalah terdapat sebagai berikut

Tabel 3.2 Jumlah sarana dan prasarana MI Nurul Huda Kota Kota Bengkulu.

No	Jenis	Rata-Rata Jumlah
1	Ruangan Belajar	15
2	Kantor Kepala Sekolah	1
3	Kantor LPP	1
4	Kantor MDTA	1

²⁷ Wawancara elly susanti 08 maret 2022 pukul 08.00 wib

5	Ruangan Perpustakaan Dan Media Pembelajaran	1
6	Masjid Dan Tempat Wudhu	1
7	Kamar Mandi	6
	Jumlah	26

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.2 menjelaskan bahwa terdapat 15 ruang belajar untuk siswa dan 1 unit kanor untuk kepala sekolah , 1 ruangan kantor LPP ,1 kantor MDTA 1 ruangan perpustakaan dan media pembelajaran untuk siswa mengembangkan minat dan bakat dalam literasinya dan menangkap media pembelajarannya ,1 masjid karena salah satu sekolah MI nurul huda yang tetap menjaga nilai-nilai keislaman terdapat satu unit masjid yang diberi nama masjid nurul Quran 6 kamar mandi yang menjadi fasilitas siswa dari keterangan berikut dapat kita jelaskan bahwa terdapat 26 fasilitas sarana dan prasarana di sekolah MI Nurul Huda kota Bengkulu .

D. Kurikulum Dan Program

MI Nurul Huda menggunakan 3 kurikulum yaitu :

1. Kurikulum Diknas menggunakan kurikulum K13 dengan pendekatan saintifik.

2. Kurikulum Kemenag menggunakan Kurikulum K13 dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-qur'an Hadist, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Indonesia.
3. Kurikulum yayasan dengan mata pelajaran Ibadah Praktek ,Al-Qur'an dan Hadist.
4. Dengan Metode dan model pembelajaran aktif, interaktif, kreatif, dan menyenangkan.

Ada beberapa program yaitu :

1. MI Nurul Huda memberikan kepercayaan kepada siswa dengan kegiatan yang sesuai minat dan bakat siswa dengan kegiatan *Ekstrakurikuler* meliputi : Pramuka, Silat, Rabana, Marawis, Tahfidz, Badminton, Futsal, Menggambar, Mewarnai dan Adzan.
2. MI Nurul Huda juga menerapkan program belajar diluar kelas *Outing Class* sebagai sarana refreshing dan menambah penguatan terhadap bidang studi tertentu. Dengan belajar diluar sekolah para siswa kami berikan sebuah pengalaman yang tidak mudah untuk dilupakan antara lain, belajar di Museum (Tempat bersejarah), kunjungan pabrik, belajar di tempat hiburan , dll.
3. MI Nurul Huda juga menerapkan program **ZERO WASTE** yaitu lingkungan yang bebas dari sampah

untuk itu sekolah tidak menyediakan sampah dan anak wajib membawa bekal dari rumah yang telah dimasukan ke kotak makanan dan minum nya masing-masing.

E. Lembaga Pusat Pelatihan

1. Sejarah Pengembangan Lembaga

LPP didirikan berdasarkan *surat keputusan Yayasan Pendidikan Islam dan Dakwah Nurul Huda*, yang mulai dibentuk pada tanggal 1 Juli 2019. LPP bekerjasama dengan lembaga lainnya bertujuan memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik dan pendidik.

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan di lembaga LPP Nurul Huda meliputi Perencanaan pelatihan di antaranya merencanakan tempat dan pengelola pelatihan yang disesuaikan dengan program dan jumlah peserta, penyusunan jadwal disesuaikan dengan program pelatihan, media dan metode saling bersinergi dengan menyesuaikan materi, perencanaan materi disesuaikan dengan tema, serta penentuan pemateri melihat kualitas dan track record mengajar

Pelaksanaan pelatihan diawali briefing pengelola, presensi, dan pembukaan pelatihan. Pembukaan pelatihan diawali dengan doa pembuka bersama,

menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan sambutan oleh pimpinan dari pihak panitia sekaligus membuka pelatihan. Peserta diberikan ice breaking selama 10 menit, kemudian masuk materi dimana materi saling bersinergi dengan tema, metode, pemateri, penggunaan tempat, dan dikelola oleh pengelola pelatihan. Pelaksanaan pelatihan diakhiri dengan proses evaluasi yang dilakukan oleh peserta dengan mengisi kuesioner. Terakhir, ditutup dengan penyerahan award serta adanya surprise moment. Namun demikian, dalam penggunaan tempat belum sesuai dengan ketentuan ideal setiap peserta yaitu 4 m², jadwal pelatihan yang tidak sesuai dengan rencana di awal, dan jumlah pengelola tidak sebanding dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan

Evaluasi pelatihan untuk mengetahui kriteria, alat dan bentuk hasil evaluasi pelatihan. Kriteria evaluasi diantaranya penyampaian materi, sikap pemateri, kerapian penyajian pelatihan, metode pemateri, motivasi peserta, pelayanan pengelola, tingkat menggali potensi peserta, gaya, sikap, perilaku dan bahasa pemateri. Sedangkan alat evaluasi pelatihan berupa kuesioner, dan bentuk hasil evaluasi yaitu laporan pelatihan yang di dalamnya berisi ucapan terimakasih, kuesioner, hasil olah data statistik, serta DVD dokumentasi

PROGRAM KERJA LPP

1. PROGRAM TAHFIDZ

NO	PROGRAM PENUNJANG TAHFIDZ
1	Meningkatkan mutu hafalan siswa-siswi (one years one juz)
2	Pembelajaran Tahsin
3	Ujian Tahfidz
4	Wisuda Tahfidz
5	Perlombaan Tahfidz
6	Wisata Quran
7	Tafaqur Alam
NO	PROGRAM HARIAN TAHFIDZ
1	Pendalaman makhorijul huruf
2	Mentakrir surat/ayat sesuai tajwid dan makhorj
3	Murojaah Hafalan
4	Setoran hafalan surat
5	Laporan dalam Buku Murojaah

2. PROGRAM LES (PELAJARAN TAMBAHAN)

NO	PROGRAM PENUNJANG LES (PELAJARAN TAMBAHAN)

1	Menyusun Modul Pembelajaran Les
2	Menyusun Bank Soal
3	Penggandaan Bank Soal Les
4	Membuat Kisi-kisi dan Soal Semi Try Out
5	Mengikuti Try Out bersama
6	Menyusun Jadwal Mata Pelajaran Les
7	Evaluasi Hasil Try Out
8	Menyusun Rangkuman Materi
NO	PROGRAM HARIAN LES (PELAJARAN TAMBAHAN)
1	Pembahasan Soal-Soal
2	Mengulang/ Pendalaman materi dalam soal

3. PROGRAM PELATIHAN GURU

NO	PROGRAM PENUNJANG PELATIHAN GURU
1	Peningkatan Pembelajaran Guru
2	Pelatihan dalam Lembaga
3	Mengikuti Pelatihan yang menunjang dari luar
4	Asesmen Pelatihan dari guru untuk guru

F. Visi Dan Misi

Visi Mewujudkan lembaga pelatihan sebagai wahana pendidikan yang memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri.

Misi sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga
2. Meningkatkan mutu tenaga pendidik, dan kependidikan.
3. Memberikan pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam lembaga lain²⁸

²⁸ Wawancara 20 maret 2022 *Faisal Muttaqien* Mi Nurul Huda Kota Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sampel yang didapatkan sebanyak 30 responden. Peneliti mengambil Kota Bengkulu sebagai objek populasi ini karena Kota Bengkulu merupakan kota yang masyarakatnya sadar akan perkembangan dan perbankan syariah sudah banyak tersebar di kota ini. Sehingga masyarakat dapat menerima adanya perbankan syariah yang diharapkan juga memiliki minat untuk menabung pada bank syariah, dan rata rata yang menggunakan produk pada bank syariah berusia 6-12 tahun. Teknis Analisis Data Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert yaitu memiliki susunan Dari susunan setuju sangat tidak setuju sehingga dalam tugas ini akan di simpulkan.

Tabel. 3.3 Hasil Frekuensi terhadap tingkat Literasi Berdasarkan Siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

	No	Frekuensi	Rata-Rata (%)	Bobot
1	Sangat baik	19	63,3	67
2	Baik	8	26,67	134
3	Tidak baik	3	10	54

4	Sangat tidak benar	0	0	37
	Jumlah	30	100	
	Rata rata			

Sumber data diolah, 2022

B. Pembahasan

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa angka dari responden sebagai berikut yang menjawab

1. Sangat baik sebanyak (19) orang (63,3 %)
2. Baik Sebanyak (8) orang (26,67 %)
3. Tidak Baik (3) orang (10 %)
4. sangat tidak baik sebanyak 0 orang (0 %)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat baik dengan adanya responden yang telah diberikan. Menunjukkan ketika dihitung dari tiga aspek saja menjelaskan persentase responden yang menjawab setiap butir pertanyaan dengan benar serta rata-rata

jawaban yang benar untuk setiap aspek pertanyaan tentang literasi keuangan syariah. Dalam aspek pengetahuan keuangan dasar syariah dapat diketahui rata-rata jawaban responden yang benar yaitu 26,67 %, berarti pada aspek ini responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah tinggi. Pada aspek tingkat literasi kedua syariah diketahui rata-rata responden yang menjawab

sangat baik yaitu 63 %, berarti tingkat literasi keuangan syariah responden pada aspek ini tergolong kedalam kategori sedang. Rata-rata responden yang menjawab benar pada aspek tidak baik yaitu 10 % .

Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada tabel diatas sesudah menghitung saat pengapian oleh responden ,jadi dengan adanya data tersebut pada kategori tingkat literasi perbankan syariah di tingkat golongan siswa cukup baik karena menjadi sebuah tantangan untuk bagaimana lebih tau banyak tentang perbankan syariah dari sejak tahun ke tahun sebelumnya

Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan dalam hal ini menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan pribadinya demi kesejahteraan keuangan. Maka dari itu sangat penting untuk masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan dalam hal ini menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan pribadinya demi kesejahteraan keuangan. Maka dari itu sangat penting untuk masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan juga dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab benar dalam setiap aspek tingkat literasi keuangan tersebut. Ada 4 aspek yang menjadi pedoman dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang yaitu aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, investasi syariah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil pembahasan mengenai variabel Literasi Perbankan Pada Anak-Anak Di Mi Nurul Huda untuk itu dapat kita ambil beberapa kesimpulan :

Tingkat Literasi Perbankan sangat berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan zaman di Era industri yang sangat cepat berkembang hal ini menunjukkan angka **63,3 %** jumlah dari rata-rata yang telah di laukua oleh peneliti pada sebelumnya dan ini meunjukkan bahwa pentingnya untuk anak-anak secara individu mengetahui dunia perbankan dengan baik dalam meigkatkan Literasiya tetang perbankan.

Sikap perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap cara literasi perbankansebannyak **26,67 %** mengajarkan hal tersebut.Maka dari itu semakin banyak kita mengetahui tentang dunia perbankan semakin baik untuk pertumbuhan anak-anak kedepannya dalam mengetahui tingkatan nya

Dapat kita elaska bahwa tingkat keterampilan siswa untuk mengetagui Perbankan syariah telah mengalami perkembangan mulai dari pra deregulasi dan semakin cepatnya berkembang dunia yang sudah bisa melalui internet semakin muda untuk anak-anak mengetahui literasi perbanka dalam pesatNya kemajuan .

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari uraian berdasarkan yang telah disampaikan dari pembahasan ini agar kira pihak keuangan lebih menekankan anak-anak untuk mengetahui dan langsung diberikan pemahaman secara bertahap agar secara kemandirian anak-anak lebih mengetahui tentang literasi perbankan karena menjadi suatu tantangan besar kedepan bagaimana pentingnya anak-anak sejak dini diajarkan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, Aulia Nurul. 2020. *Analisis Literasi Perbankan Syariah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Citra khairiyati*1, a. K. 2019. *Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota bandung*. Jurnal manajemen dan bisnis vol. 3 no. 2/ agustus 2019 issn 2579-4892 print/ issn 2655-8327 online, 301.
- Dewi, Indra Kusuma. 2018. *Strategi bank syariah dalam meningkatkan literasi*. Jurnal ekonomi syariah indonesia ariah dalam meningkatkan, 2.
- Hafizah, Siti. dan Rahim, Abdul. 2016. Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol 6 . Hlm ; 32-34.
- Lestari, n. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap*. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Lestari, Nuraini. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Lestari, Nuraini. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2007. Baby Boomer Retirement Security: *The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- Maulani, S. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Studi pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang aktif semester genap tahun 2015/2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017)*. 30 Juni 2021.
www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Tentang-Perbankan*.
www.ojk.go.id
- Purbayati, r. F. 2018. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)

- Said, S. & Amiruddin, A. M. A. 2017. *Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar)*. Al-Ulum: Jurnal Studi Islam, 17(1), 44-64.
- Siregar, w. Y. 2020. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan*. IAIN Padang Sidempuan
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi, Purwanto S.K. 2004. *Statistik Untuk Ekonomi Keuangan Modern Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Yushita, a. N. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal nominal / volume vi nomor 1 / tahun 2017, 11-24.
- Mutia septiani rosi *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Perkebunan Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah Universitas muhammadiyah sumatera utara medan. Skripsi2020)*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Solehin Daud/ 1711140118/ Perbankan Syariah
Penulis Ke : 1
Nama Jurnal : AGHINYA STIESNU BENGKULU
Status Jurnal : Belum terakreditasi
Peringkat Jurnal : -
Judul Jurnal : Mengukur Tingkat Literasi Perbankan Syariah Anak-Anak Sekolah Di Mi Nurul Huda

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	11/9/22	Bab 1-5	puber	88
2	18/9/22	bab 1-5	puber	88
3	18/9/22	bab 9-5	puber	88
4	19/9/22	bab 5, alasan	r. puber	88



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

5			
6			
7			
8			

Bengkulu, ¹⁰ April 2022
Pembimbing I

Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Solehin Daud/ 1711140118/ Perbankan Syariah
Penulis Ke : 1
Nama Jurnal : AGHINYA STIESNU BENGKULU
Status Jurnal : Belum terakreditasi
Peringkat Jurnal : -
Judul Jurnal : Mengukur Tingkat Literasi Perbankan Syariah Anak-Anak Sekolah Di Mi Nurul Huda

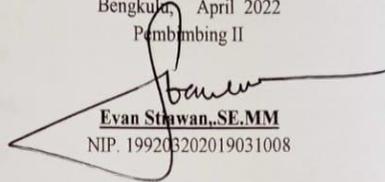
No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	29 / 07 / 2021	Draft	Sesuai dengan Template Penulisan	✍
2	19 / 08 / 2021	Revisi	- sub Disiapkan - ikuti sesuai Form	✍
3	7 / 09 / 2021		- buat Podoman Wawancara - lanjut Penelitian	✍
4	22 / 05 / 2022		- Tentukan indikator - Monumit Teori	✍
5	26 / 05 / 2022		- Masukkan hasil Penelitian sesuai hasil	✍
6	1 / 06 / 2022		- Tambahkan hasil Populasi	✍



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

8	15 / 2022 06		Acc Pembimbing II	↓
---	-----------------	--	-------------------	---

Bengkulu, April 2022
Pembimbing II


Evan Stawan, SE.MM
NIP. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0397/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

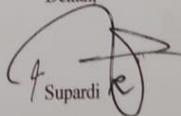
2. N A M A : Evan Stiawan, S. E., M. M.
NIP : 199203202019031008
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Solehin Daud
NIM : 1711140118
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Mengukur Tingkat Literasi Perbankan Syariah Anak-Anak Sekolah di MI Nurul Huda**
Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 8 April 2022
Dekan,


Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 110/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Solehin Daud
NIM : 1711140118
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal
Judul Tugas Akhir : **Tingkat Literasi Perbankan Syariah Anak-Anak Sekolah MI Nurul Huda**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **20%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 22 Juli 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



JURNAL AGHNIYA

Sukarami, Kota Bengkulu

☎ 085369179919

🌐 <https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/>

SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI
SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA
BENGKULU

LETTER OF ACCEPTANCE

NOMOR : 041/JA-STIESNUBKL/VII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Editor In Chief Jurnal Aghniya yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu, menerangkan bahwa manuskrip di bawah ini:

Judul : MENGUKUR TINGKAT LITERASI
PERBANKAN SYARIAH
ANAK-ANAK SEKOLAH DI MI
NURUL HUDA

Penulis : Solehin Daud, Andang Sunarto,
Evan Stiawan

Afiliasi : UIN Fatmawati Sukrano
Bengkulu

Telah diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Aghniya Volume 5 Nomor 2 bulan Jul 2022 ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Juli 2022

Editor In Chief



[Signature]
Dodi Isran, M.Pd.Mat



TINGKAT LITERASI PERBANKAN SYARIAH ANAK-ANAK SEKOLAH DI MI NURUL HUDA

Abstract

The purpose of this research is to gauge the financial literacy and Islamic banking understanding of students at Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Bengkulu. Descriptive quantitative research is employed in this strategy. Purposive sampling is the method used. The whole population is employed as a sample, with as many as 30 people selected as a representative sample. Using a questionnaire, this research aims to measure the degree of Islamic banking knowledge among students at MI Nurul Huda. (1) considering that the majority of Indonesians are Muslims, the level of Islamic financial literacy should be high, but it is still low; (2) finding out whether Islamic financial literacy influences the desire to save in Islamic banks is an important part of the research. Whether or whether public trust affects the desire to save in Islamic banks is question number three.

Keywords : Literasi Perbankan Syariah ,Anak-anak MI

Solehin Daud¹

Perbankan Syariah,

Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam, UIN FAS

BENGKULU

solihindaud19@gmail.com

Andang Sunarto²

Perbankan Syariah,

Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam, UIN FAS

BENGKULU

Andang99@gmail.com

Evan Stiawan³

Perbankan Syariah,

Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam, UIN FAS

BENGKULU

evan@iaibengkulu.ac.id

Abstrak

Inflasi Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengetahuan tingkat literasi tentang perbankan syariah dan literasi keuangan terhadap tingkat pengetahuan anak-anak sekolah di Madrasah Ibtidayah Nurul Huda kota Bengkulu. Pendekatan yang dipakai dalam tata cara ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan sampel yang dipakai merupakan purposive sampling metode pengumpulan sampel dengan memastikan kriteria-kriteria khusus dimana semua populasi dipakai selaku sampel, ialah sebesar 30 Responden. Dalam penelitian ini analisa yang dipakai buat mengenali tingkat literasi perbankan syariah anak-anak sekolah di MI Nurul Huda dengan menggunakan angket kuisisioner (1) berdasarkan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas sebagai muslim menjadi sebuah keharusan tingkat literasi keuangan yang dikategorikan dalam tingkat yang lebih tinggi, namun kenyataannya sebaliknya (2) penelitian ini melihat apakah terdapat pengaruh yang begitu signifikan antara literasi keuangan pada masyarakat terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (3) serta melihat bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap

menabung di bank syariah

***Kata kunci : Islamic Banking
Literacy, MI Children***

PENDAHULUAN

Literasi finansial bisa masupun masyarakat luas dimaksud sebagai suatu yang berpartisipasi di wawasan mengenai konsep dalamnya. Pentingnya literasi serta hal-hal yang keuangan dalam lingkungan berhubungan didalamnya lembaga dan produk termasuk risiko keuangan, keuangan syariah berdampak keterampilan serta berbagai besar dan saling motivasi dan keyakinan berhubungan. Hal ini dalam menerapkan diperkuat dengan berbagai pemahaman dan pengetahuan riset yang mengungkapkan untuk mengambil sebuah tinggi indeks keuangan dapat keputusan yang efektif. Hal mendongkrak pertumbuhan ini berdampak terhadap ekonomi di dalam negara peningkatan kesejahteraan tersebut. Hal ini dapat terlihat baik secara individual dari kesadaran masyarakat

yang paham tentang literasi keuangan turut memengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat yang ada di negara tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 di 20 provinsi dengan jumlah 800 responden dalam regional nasional menyimpulkan persentasi tingkat literasi keuangan (21,8%) dengan utiliasi (59,7%). temuan dalam survei ini menyatakan bahwa perbankan turut mendominasi

tingkat literasi dan utiliasi tersebut. Hasil survei juga menyatakan bahwa akses masyarakat ke lembaga keuangan digolongkan ke dalam kategori rendah bila dibanding dengan negara-negara di area asia. Perihal ini ikut dibantu informasi survey bank dunia(2011) yang mengolongkan Indonesia dalam ururtan terendah dari 6 negeri di asean.

Pada saat ini dinamika kemajuan teknologi menunjukkan kemajuan yang begitu pesat sehingga terjadinya pergeseran preferensi masyarakat dan

pertumbuhan masyarakat pada tingkat menengah serta semakin kompleks produk dan layanan keuangan. Namun fenomena ini berbanding terbalik dengan pemerataan pendapatan kurang serta pertumbuhan ekonomi domestik dengan siparitas antar daerah dengan cakupan yang lebar.

Berdasarkan observasi yang telah peneli lakukakan pada hari senin, 14 juni 2021 di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Berlokasi di jalan Danau satu Kel. Panorama Kec. Singaran Pati kota Bengkulu. pada kegiatan itu

diketahui bahwa MI Nurul Huda Kota Bengkulu sudah menerapkan pembayaran uang Sekolah Melalui bang syariah yang ada di kota Bengkulu. Pemilihan objek penelitian pada MI Nurul Huda Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah berbasis islam yang ada di Kota Bengkulu. Hal ini memberikan harapan besar bahwa pada MI Nurul Huda yang menjadi roda dalam penggerak utama membentuk pengembangan program terhadap literasi keuangan di kota Bengkulu, oleh karena itu permasalahan ini menjadi

sebuah latar belakang penelitian literasi di MI Nurul Huda ada pun judul dari penelitian adalah mengukur tingkat literasi perbankan syariah anak-anak sekoalh di Mi Nurul Huda.

TINJAUAN TEORITIS

Literasi Keuangan syariah

Definisi literasi keuangan syariah diartikan sebagai bentuk mengetahui produk dan jasa dari pada keuangan syariah serta turut mempengaruhi sikap seseorang untuk memilih keputusan ekonomi yang berlandaskan syariah .

adapaun prinsip pokok dalam keuangan syariah berdasarkan tuntutan ilahi, tanpa unsur riba maupun gharar dan judiserta gharar serta berbagai resiko dan pembiayaan di dasarkan pada asset rill.²⁹

indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah sebagai mana yang diungkapkan oleh Lusardi&Mitchaell62 dan Arif63 dan adalah :
Pengetahuan keuangan dasar syariah, Kemampuan, Sikap, Kepercayaan

Anggapan dimana seorang individu yang dapat menggunakan pengetahuan serta keterampilannya di bidang keuangan serta dapat melakukan evaluasi data yang relevan dalam pengurusan sumber daya finansial buat meraih keselamatan yang pantas dengan basis keislaman ialah bersumber dari alquran dan hadis diartikan dengan individu yang melek keuangan syariah.

Terdapat perbedaan pemahaman literasi keuangan pada masing-masing individual, perbedaan ini

menghasilkan dampak perbedaan pada tingkat melek keuangan yang akan mempengaruhi perilaku.

Namun masih ada studi terbatas pada literasi keuangan yang focus pada rancangan finansial islam. Literasi finansial Syariah ini amat berarti sebab wawasan mengenai finansial amat berpengaruh terhadap perilaku finansial. Kala seseorang awam bakal keuangan (less literat) bisa menimbulkan Masa kesaahan hendak ketetapan finansial serupa angsuran macet serta pemodalan illegall.

Keuangan syariah diharapkan mampu berdampak terhadap sikap seseorang untuk menentukan bagaimana mereka mengelola keuangan serta dapat membedakan antara segi pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah

Oleh karenanya, diharapkan agar literasi syariah berdampak pengguna jasa keuangan dalam hal ini diartikan dengan pengguna serta warga luas sanggup memastikan produk serta dan pelayanan finansial syariah berdasarkan kebutuhan yang ia inginkan serta mampu

membahami dengan baik manfaat / keuntungan serta risiko / dampak di dalamnya, mengetahui apa menjadi hak mereka dan kewajibannya serta memahami dengan benar akibat pemakaian produk serta pelayanan finansial apakah sanggup tingkatkan kesejahteraan mereka berasaskan prinsip yang syariah dan halal serta mendapatkan keuntungan dari kegiatan di dalamnya.

Banyaknya produk keuangan syariah berdampak meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pengetahuana keuangan

formal. Keuangan syariah masih dianggap baru di Indoensia dibandingkan dengan keuangan konvesional. Hal ini turut berdampak terhadap Perkembangan keuangan syariah yang tidak naik secara signifikan. salah satu faktornya merupakan Sedikitnya program bimbingan mengenai finansial syariah buat warga luas merupakan salah penyebab lambatnya perkembangan keuanagn syariah. Hal ini perlu upaya peningkatan literasi keuangan syariah. Peningkatkan literasi

keuangan syariah dapat berdpmpak positif terhadap penggunaan produk dan jasa keuangan di Indonesia.

Pentingnya literasi keuangan syariah pada lembaga keuangan syariah harus diterapkan hal ini diperkuat dalam riset dunia “ dengan tingginya indeks literasi keuangan dapat mendongkrrak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dampak terhadap masyarakat dapat dirasakan dalam bentuk kesejahteraan hidup dan lebih besarnya dapat meningkatkan perekonomian suatu negara³⁰.

Secara garis besar tujuan literasi keuangan syariah agar masyarakat mampu meningkatkan literasi dari yang rendah menuju pemahaman yang lebih baik serta mampu meningkatkan penggunaan produk jasa keuangan syariah

Tingkat literasi Keuangan Syariah.

Hasil survei OJK yang dilakukan tahun 2013 terdapat perbedaan seorang individual dalam literasi keuangan (1) well literate, seseorang yang masuk dalam kategori ini memiliki pengetahuan dan keyakinan

mengenai keuangan serta produk jasa keuangan yang didalamnya terdiri dari fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban yang berhubungan dari produk di pilih. (2) sufficient literate, seseorang yang digolongkan kedalam kategori ini adalah yang memiliki pengetahuan serta keyakinan yang berhubungan dengan lembaga jasa keuangan serta unsur-unsur didalamnya. (3) less literate, seseorang yang digolongkan ke dalam ini adalah mereka yang mempunyai wawasan hal badan pelayanan finansial, produk serta

pelayanan finansial serta terakhir(4) not literate yang ialah jenjang sangat kecil dalam literasi finansial.

Perbankan Syariah

Pengertian bank memiliki banyak arti dalam bahasa itali diambil dari kata banca yang bermakna penukaran uang, sedang bahasa spanyol serta portugis ialah banco, Prancis; banque, Inggris serta Jerman; bank. Sebutan lain bahasa Arab; al-mashrif (tempat penukaran uang)

Dewasa ini perkembangan informasi dan teknologi berdampak

terhadap perkembangan dunia perbankan dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Sehingga nasabah mampu melakukan pelayanan perbankan dengan mudah. Sehingga memunculkan berbagai fitur pelayanan jasa keuangan seperti ATM, SMS banking dan M-Banking

Minat masyarakat terhadap perbankan dipengaruhi oleh pendidikan dan keahliannya. Literasi keuangan Islam adalah contoh dari jenis pengetahuan ini. Literasi keuangan perbankan syariah di Indonesia ditemukan sebesar

6,63 persen pada tahun 2016, menurut statistik dari Kantor Dewan Kehakiman Indonesia (OJK).

Penelitian tentang evaluasi literasi keuangan syariah telah dilakukan oleh berbagai pihak. Dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang pada sesuatu golongan masyarakat selaku selanjutnya: usia, kelamin, status marital, latar belakang pembelajaran, serta pemasukan, penelitian ini turut melibatkan berbagai

latar belakang pekerjaan mulai dari para peserta didik baik di tingkat dasar maupun lanjutan, mahasiswa, profesionala, masyarakat umum, maupun pensiunan.

Karena mayoritas orang Indonesia adalah Muslim, mereka harus berpengalaman dalam praktik perbankan syariah, namun saat ini tidak demikian. Kriterianya adalah diterima atau tidaknya perbankan syariah oleh masyarakat luas. Dibandingkan dengan negara lain, pangsa pasar perbankan syariah Indonesia masih kecil. Untuk mengetahui

keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah, rumus ini menggunakan pangsa pasar. Ada contoh tambahan yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan mencolok antara bank konvensional dan bank syariah. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, dan apakah hal ini mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menabung.

Bersumber pada observasi yang sudah dicoba

oleh penulis di tempat penelitian yaitu menemukan informasi salah satunya bawa anak-anak di MI Nurul Huda sudah menerapkan pembayaran uang sekolah melalui bank syariah yang ada di kota Bengkulu. Dengan alasan itulah, maka penelitian tentang literasi perbankan syariah di MI Nurul Huda Kota Bengkulu dilakukan. Pemilihan objek penelitian pada MI Nurul Huda Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah berbasis islam yang ada di kota Bengkulu. Hal ini memberikan harapan besar

bahwa pada mi nurul huda dapat menjadi penggerak utama program literasi keuangan syariah di kota Bengkulu

METODOLOGI

PENELITIAN

Riset ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif, ialah konsep riset yang ditunjukkan buat dapat menguraikan bermacam p subjek yang memiliki karakteristik ataupun ciri khas tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah enemuan dengan support statistik. Populasi pada riset

ini merupakan siswa di MI Nurul Huda dengan jumlah 55 orang. Sample dari penelitian ini adalah siswa kelas VI yang belum menjadi nasabah bank syariah dengan jumlah 30 sampel. Teknik pengambilan sample dilakukan secara *Purposiver Sampli* (sengaja). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder,³¹

Data primer, merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data³²

Sumber data primer yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner terhadap anak-anak MI Nurul Huda Kota Bengkulu dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner menuntut agar responden mampu menjawab dengan jawaban yang telah disediakan.

Populasi dalam penelitian ini diartikan sebagai objek maupun masyarakat Bengkulu. Sedangkan sampel diartikan dengan bagian dari karakteristik yang dimiliki

pada populasi, dapat disimpulkan kriteria dari sampel penelitian ini adalah 1) berdomisili di Bengkulu 2) berusia 6 tahun 3) dan belum pernah menjadi nasabah perbankan syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 30 sampel yang peneliti ambil berdasarkan domisili yaitu kota Bengkulu. Pengambilan kota Bengkulu disebabkan kota Bengkulu mampu berkembang dalam dunia perbankan syariah. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan agar

masyarakat memiliki minat menunjukkan Dari susunan
menabung di bank syariah. setuju sangat tidak
Hasil analisis data setuju berdasarkan tabel
berdasarkan skala likers berikut

Tabel. 1

**Hasil Frekuensi Terhadap Tingkat Literasi
Berdasarkan Siswa**

MI Nurul Huda Kota Bengkulu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)	Bobot
1	Sangat baik	19	63,3	67
2	Baik	8	26,67	134
3	Tidak baik	3	10	54
4	Sangat tidak benar	0	0	37
	Jumlah	30	100	
	Rata rata			

Sumber data diolah ,2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat baik sebanyak (19) orang (63,3 %) baik Sebanyak (8) orang (26,67 %) , Tidak Baik (3) orang (10 %) sangat tidak baik sebanyak 0 orang (0 %) dengan demikian dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat baik dengan adanya responden yang telah di berikan.

Dari hasil uji tersebut,dapat di simpulkan

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian hasil pembahasan

bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada tabel diatas sesudah menghitung saat pengisian oleh responden ,jadi dengan adanya data tersebut pada kategori tingkat literasi perbankan syariah di tingkat golongan siswa cukup baik karean menjadi sebuah tantangan untuk bagaimana lebih tau banyak tentang perbankan syariah dari sejak taun ke tahun sebelumnya.

mengenai variabel

Literasi Perbankan Pada Anak-Anak Di Mi Nurul

Huda untuk itu dapat kita
ambil beberapa
kesimpulan :

Tingkat Literasi
Perbankan sangat
berpengaruh positif
signifikan terhadap
kemajuan zaman di Era
industri yang sangat cepat
berkembang hal ini
menunjukkan angka **63,3**
% jumlah dari rata-rata
yang telah di laukua oleh
peneliti pada sebelumnya
dan ini meunjukkan
bahwa pentingnya untuk
anak-anak secara individu
mengetahui dunia
perbankan dengan baik

dalam meigkatkan
Literasiya tetang
perbankan.

Sikap perbankan
berpengaruh positif
signifikan terhadap cara
literasi
perbankansebanyak
26,67 % mengajarkan
hal tersebut.Maka dari itu
semakin banyak kita
mengetahui tentang
dunia perbankan semakin
baik untuk pertumbuhan
anak-anak kedepannya
dalam mengetahui
tingkatan nya

Dapat kita elaska
bahwa tingkat

keterampilan siswa untuk mengetahui Perbankan syariah telah mengalami perkembangan mulai dari pra deregulasi dan semakin cepatnya berkembang dunia yang sudah bisa melalui internet semakin muda untuk anak-anak mengetahui literasi perbankan dalam pesatnya kemajuan .

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari uraian berdasarkan yang telah disampaikan dari pembahasan ini agar kira

pihak keuangan lebih menekankan anak-anak untuk mengetahui dan langsung diberikan pemahaman secara bertahap agar secara kemandirian anak-anak lebih mengetahui tentang literasi perbankan karena menjadi suatu tantangan besar kedepan bagaimana pentingnya anak-anak sejak dini diajarkan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Nurul
Hak, MA. 2011, *Ekonomi Islam Hukum*

- Bisnis Syariah*, Yogyakarta. Hlm., 13
- Lestari, Nuraini. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Lestari, Nuraini. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2007. Baby Boomer Retirement Security: *The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. of Monetary Economics*, 54, 205-224
- Maulani, S. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Studi pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang. aktif semester genap tahun 2015/2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
-

Otoritas Jasa Keuangan.
(2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017). 30 Juni 2021.
www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan.
(2017). *Tentang-Perbankan*.
www.ojk.go.id

Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). *Literasi Keuangan*

Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar). *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 44-64.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : SAHEIN DAUD
NIM :
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Sistematisa penulisan	- Lengkapi dengan kebahasan penulisan.
		- Bab II. Teori literasi.	- tambahkan teori mumpuk para ahli
		- metode penelitian.	- teknik pengolahan data di pengulas lagi.

Bengkulu, 28 Mei 2022
Penguji III

FARISAL MUNTAKIM, M.Si
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : SULEHIN DAUD
NIM :
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Tidak perlu	- Semak & Redon Perlu Sempit FEBI

Bengkulu
Penguji

DWAH, MA
NIP

Curriculum Vitae

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Solehin Daud
2	NIM	1711140118
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Program Studi	Perbankan Syariah
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pagaralam, 19 Juni 1998
6	Alamat E-mail	Solihindaud19@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0857 8834 5193

2. Riwayat Pendidikan Formal dan Non Formal

No.	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	SD	SD N 63 Pagaralam	2010
2	SMP	SMP N 5 Pagaralam	2013
3	SMA	SMA N 2 Pagaralam	2016

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir Skripsi.

Bengkulu, Juni 2022 M
9 Dzulqa'dah 1443 H

Solehin Daud
NIM. 1711140118